

KONTRIBUSI TENAGA KERJA DALAM KELUARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI DESA RAYA, KECAMATAN BERASTAGI, KABUPATEN KARO

Donny Ivan Samuel Simatupang, SP, M.Ag.

Dosen Tetap Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia, Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi tenaga kerja dalam keluarga terhadap pendapatan usahatani wortel di desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Penelitian dilakukan di desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus dari 30 petani yang mengusahakan usahatani wortel. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tenaga kerja dalam keluarga terhadap total TK di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo rata-rata 60,99%, dan persentase tenaga kerja luar keluarga di Desa Raya, Kecamatan Berastagi adalah rata-rata sebesar 39,01 %. Sedangkan kontribusi TKDK terhadap pendapatan usahatani wortel adalah sebesar 55,21 %.

Kata kunci : *usahatani wortel, Tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang hidup atau bekerja di sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Oleh karena itu perekonomian negara kita besar sekali ketergantungannya dari hasil pertanian di pedesaan (Mubyarto 1989).

Pembangunan pertanian terutama ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup petani dan nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, memenuhi permintaan dan memperluas pasar melalui pertanian maju dan tangguh serta mampu menunjang pembangunan wilayah. Dalam rangka mewujudkan pertanian yang maju dan tangguh, pembangunan pertanian diarahkan pada usahatani yang berorientasi agribisnis dan agroindustri berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2005)

Keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan produksi tentunya terletak pada tingkat pengetahuan dan keterampilan bagi petani dalam mengelola usahanya. Disamping faktor tersebut peranan pemerin-

tah dalam program intensifikasi melalui penyuluhan adalah faktor yang menunjang kearah peningkatan produksi. Salah satu faktor yang mendukung dalam usahatani adalah tenaga kerja, tenaga kerja dalam pertanian sangat berperan dalam usaha meningkatkan pendapatan, khususnya tenaga kerja dalam keluarga.

Desa Raya, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Berastagi. Berdasar-kan topografinya berupa lahan kering dataran tinggi dan merupakan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan pada sektor pertanian terutama tanaman pangan. Usaha masyarakat di desa ini adalah pertanian hortikultura, salah satu diantaranya adalah usaha tani wortel. Pada umumnya petani mempunyai modal yang sangat terbatas dalam membiayai usahatani, oleh sebab itu kurangnya modal tersebut akan mengakibatkan produktivitas pengelolaan usahatani wortel menurun juga. Sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan dari usahatani tersebut. Sebagai akibat rendahnya produktivitas mengakibatkan rendah-nya tingkat pendapatan yang diterima oleh petani, sehingga untuk mengembangkan usahatannya akan mengalami hambatan.